

PENGARUH KEPATUHAN TERHADAP MINAT BACA SISWA SD MUHAMMADIYAH 10 SEMARANG

Suwarno¹, Rini Sugiarti², Erwin Erlangga³

suwarnoindah2005@gmail.com¹, riendedoe@usm.ac.id², erwinerlangga@usm.ac.id³

Universitas Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kepatuhan Terhadap Minat Baca Siswa SD Muhammadiyah 10 Semarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adakah pengaruh Kepatuhan terhadap minat baca siswa dan mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi minat baca siswa. Penulis mengambil penelitian ini atas dasar minat baca siswa yang semakin menurun dan adanya penurunan Kepatuhan pada siswa. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan jenis korelasi. Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah simple random sampling dan metode pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner, observasi, dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan Kepatuhan berpengaruh terhadap minat baca siswa SD Muhammadiyah 10 Semarang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan perhitungan t hitung pada variabel Kepatuhan sebesar 5,753 lebih besar dari t tabel yaitu 2,000, dan nilai sig. Sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%.

Kata Kunci: Maskulinitas, Epistemologi, Toxic Masculinity.

ABSTRACT

This research entitled “Influence of The Compliance Against Students Reading Interest in Muhammadiyah 10 Elementary School Semarang”. The purpose of this research is to understand the influence of compliance against students reading interest and knowing factor that can affect reading interest of students. Writer take this research on the basis of reading interest students who declining and the increased compliance on the students. Design used in research is quantitative descriptive with a kind of correlation. The data techniques used in research is simple random sampling and data collection method used technique the questionnaire, observation, and interview. The method of analysis of data used in this study analytics linear regression simple, the hypothesis and the withdrawal of conclusion. The results of the research is that the Compliance impact on students reading interest Muhammadiyah Elementary School 10 Semarang. This can be seen from the results of the testing of hypotheses showing calculation t count on the variables of the compliance as much as 5,753 greater than t table 2,000, and value sig. of 0,000 less than 5 %.

Keywords: Reading Interests; Compliance; Students.

PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan di Indonesia setelah terjadi covid – 19 terjadi penurunan kualitas belajar siswa. ada dua permasalahan yang menjadi konsen pemerintah Indonesia dalam mengentaskan permasalahan belajar siswa yaitu kemampuan membaca yang disebut literasi dan kemampuan berhitung yang disebut numerasi.

Minat baca pada Masyarakat suatu bangsa menjadi salah satu indikator untuk mengukur kualitas suatu bangsa. Semakin tinggi minat baca pada masyarakat suatu bangsa semakin tinggi pula kualitas Sumber Daya (SDM) Manusianya. Semakin tinggi sumber daya manusia yang dimiliki suatu bangsa semakin maju bangsa tersebut (Etnanta, 2017)

Sebagai aspek penting dalam kehidupan, para pakar menyepakati bahwa membaca merupakan hal penting dan memiliki dampak yang sangat bagus untuk manusia, terlebih lagi kepada siswa yang sedang dalam proses pembelajaran. Kebiasaan membaca ini seharusnya dimulai dari sejak usia dini, karena pada usia dini, seorang anak memiliki

banyak keistimewaan. Pada masa ini anak – anak sedang berada di tahap perkembangan fisik dan psikologis yang sangat pesat. Usia perkembangan ini juga disebut sebagai usia emas yang dimulai sejak usia lahir sampai ia mulai mengenal dunia belajar atau dunia sekolah. Oleh karena itu, mengenalkan anak membaca sejak usia dini merupakan hal sangat berguna.

Membaca tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan dasar dalam pendidikan, tetapi juga sebagai jendela ilmu pengetahuan yang memperluas wawasan dan cara berpikir siswa. Oleh karena itu, menumbuhkan minat baca sejak dini, khususnya pada siswa sekolah dasar, menjadi hal yang sangat penting.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat baca siswa SD masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswa dalam mengakses buku di perpustakaan, enggannya siswa menyelesaikan tugas membaca, serta minimnya kegiatan literasi yang dilakukan secara mandiri di luar jam pelajaran. Berdasarkan data UNESCO, merilis hasil survei budaya membaca terhadap penduduk di negara-negara ASEAN. Budaya membaca di Indonesia berada pada peringkat paling rendah dengan nilai 0,001. Artinya, dari sekitar seribu penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki budaya membaca tinggi. Pengembangan minat baca ditingkatkan secara berkesinambungan agar terbentuk masyarakat yang berbudaya membaca. Apabila siswa sudah terbiasa dengan membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang positif untuk siswa tersebut. Karena minat baca yang sangat tinggi menjadikan minat belajar juga tinggi. Siswa yang senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang dibacanya (Ruslan dan Wibayanti, 2019)

Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri, seperti pembawaan, kebiasaan dan ekspresi diri. Sementara faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Selanjutnya, faktor eksternal lain yang mempengaruhi minat baca yaitu: budaya, keluarga, ekonomi dan teknologi (gadget) (Sukma, 2022)

Selain faktor teknologi, minat baca juga dipengaruhi oleh aspek perilaku, salah satunya kepatuhan siswa terhadap aturan belajar. Penelitian oleh Siregar (2020) menyebutkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi terhadap jadwal belajar dan aturan penggunaan smartphone cenderung memiliki kebiasaan belajar lebih baik, termasuk rutinitas membaca. Siswa yang tidak patuh lebih mudah terdistraksi oleh hiburan digital sehingga waktu membaca semakin berkurang. Dengan demikian, kepatuhan berperan sebagai faktor pengendali yang menentukan apakah siswa dapat menyeimbangkan aktivitas digital dengan kegiatan membaca.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data berupa angka yang dianalisis melalui teknik matematika dan statistik. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas 4, 5, dan 6 SD Muhammadiyah 10 Semarang sebagai responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, literatur ilmiah, dan sumber relevan lainnya untuk melengkapi informasi penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup sebagai instrumen utama, observasi langsung terhadap aktivitas membaca dan kepatuhan siswa, serta wawancara untuk memperkuat informasi pendukung.

Data yang terkumpul kemudian diolah melalui beberapa tahap yaitu pengeditan data, pemberian kode, dan tabulasi. Pada tahap pengeditan, data diperiksa dan dikelompokkan

sesuai kategori, sedangkan pemberian kode dilakukan menggunakan skala Likert untuk mengklasifikasikan jawaban responden dari tingkat terendah hingga tertinggi. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel melalui tabulasi, kemudian dianalisis menggunakan program SPSS versi 16.0. Sebelum dianalisis, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat serta memiliki konsistensi hasil.

Analisis data dalam penelitian meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel minat baca dan kepatuhan siswa melalui persentase skor jawaban responden. Selain itu, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kepatuhan (X) terhadap minat baca siswa (Y). Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5% untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 16.0 untuk menghasilkan hasil yang akurat dan mendukung penarikan kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh variable Kepatuhan terhadap minat baca siswa. Untuk mempermudah penggunaan rumus tersebut, penulis menggunakan program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.00. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Tabel Analisis Linier Sederhana

Keterangan	B	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	-1,320			
Kepatuhan	0,521	5,753	0,000	H ₁ diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel di atas secara sistematis dapat dituliskan persamaannya sebagai berikut : $Y = -1,320 + 0,521 X$

Interpretasi dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -1,320 menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu Kepatuhan diasumsikan konstan maka minat membaca akan menurun.
- Koefisien regresi pada variabel Kepatuhan sebesar 0,521 menunjukkan bahwa jika Kepatuhan itu semakin meningkat maka minat baca siswa akan meningkat.

2. Uji Hipotesis

Pengujian regresi secara parsial (uji t) berguna untuk menguji besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen yang dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas (p-value) dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dan jika p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, maka dapat dikatakan bahwa variabel Kepatuhan berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut : Perhitungan t hitung dari variabel Kepatuhan sebesar 5,753 lebih besar dari t tabel sebesar 2,000, dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H₁ diterima yang berarti kepatuhan berpengaruh terhadap minat baca secara statistik signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh antara kepatuhan terhadap minat baca siswa. Hal tersebut berdasarkan dari uji analisis regresi linier sederhana yang dapat diketahui nilai konstanta sebesar -1,320 menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu kepatuhan diasumsikan konstan maka, minat membaca akan menurun. Sedangkan koefisien regresi pada variabel kepatuhan sebesar 0,521 menunjukkan bahwa jika kepatuhan itu semakin meningkat maka minat baca siswa akan meningkat.

Selain itu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perhitungan t hitung dari variabel penggunaan Kepatuhan sebesar 5,753 lebih besar dari t tabel sebesar 2,000, dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H1 diterima yang berarti Kepatuhan berpengaruh terhadap minat baca secara statistik signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan validitas (Edisi ke-4). Pustaka Pelajar.
- Apriyati, Tri, et.al. 2011. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia". Jurnal FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rieka Cipta.
- Darmono. 2006. "Minat dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Jawa Timur". Sumber <<http://library.um.ac.id/index.php/ArtikelUmum/minat-dan-kebiasaan-membacamasyarakat-jawa-timur.html>>. Diakses [8 Oktober 2016].
- Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hadinoto, Siti Rahayu. 1998. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta : Gajahmada University Press.
- Kartika, Esther. 2004. "Memacu Minat Membaca Siswa SD". Jurnal Pendidikan Penabur Tahun III No. 03: 113-128.
- Padmono. 2002. Evaluasi dan Pengajaran. Surakarta : FKIP UNS.
- Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sandjaja, Soejanto. 2010. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan". Sumber <http://www.academia.edu/1954676/Pengaruh_ke_terlibatan_orang_tua_terhadap_minat_membaca_anak_ditinjau_dari_pendekatan_stres_lingkungan>. Diakses [10 Oktober 2015].
- Sarwono, Jonathan. 2006. Buku Metodologi Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sawyer, Williams. 2007. Using Information Technology. (Terjemahan). Yogyakarta: Andi.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2006. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta : Kencana.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Somadayo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. Bandung : CV. Alfabeta.
- Surya, Muhamad. 2003. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Jakarta: Mahaputra Adidaya.
- Sutarno, N.S. 2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta : Anggota IKAPI.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yetti, Rivda. 2009. “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan”. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.